

ABSTRACT

Sihotang, Cindy Batsyeba. (2022). *Women's Language Features Used by the Female Characters in the Little Women Movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Language is a tool for communication. The researcher focused on Meg's, Amy's, and Beth's utterances and analyzed the women's language features used by the supporting female characters in *Little Women* movie by Greta Gerwig. As cited by Lakoff in Holmes, (2013) there exist ten features in women's language, such as: *lexical hedges or fillers, tag questions, rising intonation on declarative, empty adjective, precise colour terms, intensifiers, hypercorrect grammar, 'superpolite' forms, avoidance of strong swear words, and emphatic stress.*

In this research, there are two research questions formulated, (1) What are the most commonly used women's language features used by the female characters in *Little Women* movie?, and (2) What are the explanation for the reasons of the language features frequently used by the female characters in *Little Women* movie?

In this research, the researcher used qualitative data and used content analysis method by Creswell's theory (2012) to analyze and interpret. According to the theory, i.e., six methods or phases in analyzing and interpreting qualitative data. The researcher used six phases they are preparing and organizing the data, investigating and coding the data, summarizing the results, validating the data, presenting and communicating the results, and the final step involves interpreting the significance of the findings.

As supporting characters, Meg, Amy, and Beth used many women's language features, due to the influence of the nineteenth century where women tend to speak politely. Based from the data, from total ten features of women's language, the researcher found nine features from the movie and movie script that used by Meg, Amy, and Beth, they are: *lexical hedges/fillers, tag questions, rising intonations, empty adjectives, intensifiers, hypercorrect grammar, 'superpolite' forms, avoidance of strong swear words, and emphatic stress.* This research found intensifiers feature is the most frequently used. Meg, Amy, and Beth frequently used intensifiers feature to emphasize the meaning of their statement. Intensifiers are frequently found based on how the female characters express their emotion by strengthening the meaning.

Keyword: *Sociolinguistics, the Little Women movie, women's language features*

ABSTRAK

Sihotang, Cindy Batsyeba. (2022). *Women's Language Features Used by the Female Characters in the Little Women Movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa menjadi alat untuk berkomunikasi. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Peneliti berfokus pada ucapan Meg, Amy, dan Beth dan menganalisis *women's language features* yang digunakan oleh karakter wanita pendukung dalam film *Little Women* karya Greta Gerwig. Seperti yang dikutip oleh Lakoff dalam Holmes, (2013) terdapat sepuluh fitur dalam bahasa wanita, seperti: *lexical hedges or fillers, tag questions, rising intonation on declarative, empty adjective, precise colour terms, intensifiers, hypercorrect grammar, 'superpolite' forms, avoidance of strong swear words, and emphatic stress*.

Dalam penelitian ini ada dua pertanyaan penelitian yang dirumuskan, (1) Apa *women's language features* yang paling sering digunakan oleh karakter wanita di film *Little Women*?, dan (2) Apa penjelasan alasan *women's language features* tersebut sering digunakan oleh karakter wanita dalam film *Little Women*?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif dan menggunakan metode analisis isi menurut teori Creswell (2012) untuk menganalisis dan menginterpretasikannya. Menurut teori, yaitu, enam metode atau fase dalam menganalisis dan menafsirkan data kualitatif. Peneliti menggunakan enam tahap yaitu mempersiapkan dan mengatur data, menyelidiki dan mengkodekan data, merangkum hasil, memvalidasi data, menyajikan dan mengomunikasikan hasil, dan langkah terakhir melibatkan menafsirkan signifikansi temuan.

Sebagai karakter pendukung, Meg, Amy, dan Beth banyak menggunakan *women's language features*, karena pengaruh abad kesembilan belas di mana wanita cenderung berbicara dengan sopan. Berdasarkan data tersebut, dari total sepuluh *women's language features*, peneliti menemukan sembilan fitur dari naskah film yang digunakan oleh Meg, Amy, dan Beth, yaitu: *lexical hedges/fillers, tag questions, rising intonations, empty adjectives, intensifiers, hypercorrect grammar, 'superpolite' forms, avoidance of strong swear words, and emphatic stress*. Penelitian ini menemukan fitur intensifiers adalah yang paling sering digunakan. Meg, Amy, dan Beth sering menggunakan fitur penguat untuk menekankan arti dari pernyataan mereka. Intensifier sering ditemukan sesuai dengan bagaimana karakter perempuan mengekspresikan emosi mereka dengan memperkuat makna.

Kata kunci: *Sociolinguistics, the Little Women movie, women's language features*